

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

B-leisure merupakan aktivitas yang menggabungkan antara perjalanan bisnis dengan liburan pribadi, aktivitas ini tengah berkembang pesat pada beberapa tahun terakhir. Dengan meningkatnya kebutuhan para profesional untuk menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi serta fleksibilitas kerja yang juga semakin meningkat, hal ini memungkinkan para pekerja untuk memanfaatkan perjalanan bisnis sembari melakukan liburan pribadi (Fitriani, 2024). Lahirnya aktivitas *B-leisure*, membuat para pekerja khususnya wanita karir memiliki kecenderungan dalam memilih busana yang lebih fleksibel seperti busana semi formal serta praktis dan efisien untuk mendukung aktivitas mereka (Gunawan, 2020). Seiring dengan hal tersebut meningkat pula kebutuhan penggunaan *Capsule Wardrobe*, yaitu berupa serangkaian busana pribadi dengan jumlah sedikit yang terdiri dari beberapa item dasar, esensial, klasik dan abadi serta dapat dikenakan sepanjang tahun tanpa terpengaruh oleh perubahan musim (Bang, 2019). Pada prinsipnya, *Capsule Wardrobe* mengedepankan kemudahan dan praktis dalam pemilihan busana, memungkinkan pengikutnya untuk dapat memadu-padankan busana mereka agar dapat tampil bergaya namun tetap dapat menghemat ruang dan waktu (Rees, 2016), sehingga *Capsule Wardrobe* ini dapat membantu wanita karir yang melakukan aktivitas *B-leisure* dalam mengelola pemakaian busana mereka agar lebih efisien.

Seiring dengan perkembangan fenomena tersebut menghadirkan beberapa merek busana lokal yang mengusung konsep busana semi formal, menghadirkan busana dasar dan pelengkap yang esensial, klasik dan abadi. Sementara itu, melihat hasil penelitian sebelumnya yang telah mengangkat topik mengenai perancangan busana kerja semi formal untuk aktivitas *B-leisure* pada wanita karir, belum ditemukan adanya penggunaan konsep *Capsule Wardrobe* dalam penelitian tersebut. Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai bagaimana kebutuhan wanita karir yang melakukan aktivitas *B-leisure* akan busana kerja yang fleksibel, praktis dan efisien. Mengikuti perkembangan tren saat ini ditemukan konsep kebaruan yang memiliki target pasar yang lebih signifikan yang dilandasi atas perubahan gaya

hidup wanita karir. Dimana pada konsep busana *Capsule Wardrobe* memiliki perbedaan dari segi potongan desain yang lebih sederhana dan pilihan warna yang mudah untuk dikombinasikan pada setiap jenis busananya.

Berdasarkan hal tersebut, melahirkan potensi dan peluang dalam perancangan busana pada penelitian ini yang bertujuan untuk menciptakan serangkaian busana semi formal dengan konsep *Capsule Wardrobe* bagi wanita karir serta mengaplikasikan strategi perencanaan bisnis dan analisis yang tepat agar dapat bersaing menghadapi pasar yang tengah berkembang pesat saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan *design thinking* dimana pendekatan ini berlandaskan pada *human centered*, yang didasari atas kebutuhan manusia pada fenomena yang sedang terjadi secara nyata. Oleh karena itu, hasil akhir pada penelitian ini akan berupa produk busana *Capsule Wardrobe* atas dasar kebutuhan dan preferensi konsumen beserta perencanaan bisnis yang menjawab kebutuhan tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi dalam perancangan busana semi formal untuk kebutuhan *B-leisure* dengan konsep *Capsule Wardrobe*.
2. Adanya peluang dalam perencanaan bisnis produk busana semi formal untuk kebutuhan *B-leisure* dengan konsep *Capsule Wardrobe*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan busana semi formal untuk kebutuhan *B-leisure* dengan konsep *Capsule Wardrobe*?
2. Bagaimana perencanaan bisnis produk busana semi formal untuk kebutuhan *B-leisure* dengan konsep *Capsule Wardrobe*?

I.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus pada jenis busana semi formal untuk Wanita.
2. Inspirasi teknik yang digunakan berdasarkan referensi yang didapat pada *brand* pembanding.
3. *Target Market* hanya ditujukan untuk wanita karir berusia 24-30 tahun.
4. Produk akhir penelitian berupa serangkaian busana dengan mengusung konsep *Capsule Wardrobe* menggunakan formula *Capsule Wardrobe* modul 3-2-1.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan busana semi formal dengan metode perancangan *SCAMPER* (*product centered*) untuk kebutuhan wanita karir yang melakukan aktivitas *B-leisure* dengan konsep *Capsule Wardrobe*.
2. Mengaplikasikan strategi perencanaan bisnis dengan menggunakan strategi perencanaan *Business Model Canvas* dan analisis *SWOT* pada produk busana semi formal untuk kebutuhan *B-leisure* dengan konsep *Capsule Wardrobe*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya busana semi formal dengan konsep *Capsule Wardrobe* yang sesuai dengan kebutuhan wanita karir yang melakukan aktivitas *B-leisure*.
2. Tersusunnya strategi bisnis yang efektif dalam pemasaran produk busana semi formal dengan konsep *Capsule Wardrobe* untuk kebutuhan wanita karir yang melakukan aktivitas *B-leisure*.

I.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *design thinking* dengan metode pengumpulan data

yaitu studi literatur, observasi, wawancara, eksplorasi dan *alpha test customer* yang dibagi menjadi lima tahapan sesuai dengan metode *design thinking*, yaitu:

1. *Emphatize*

Pada tahapan ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

2. *Define*

Pada tahapan ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur

3. *Ideate*

Pada tahapan ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah eksplorasi

4. *Prototype*

Pada tahapan ini dilakukan proses perancangan seperti pembuatan *moodboard* serta pengaplikasian metode *SCAMPER* yang difokuskan pada proses perancangan produk (*product centered*).

5. *Test*

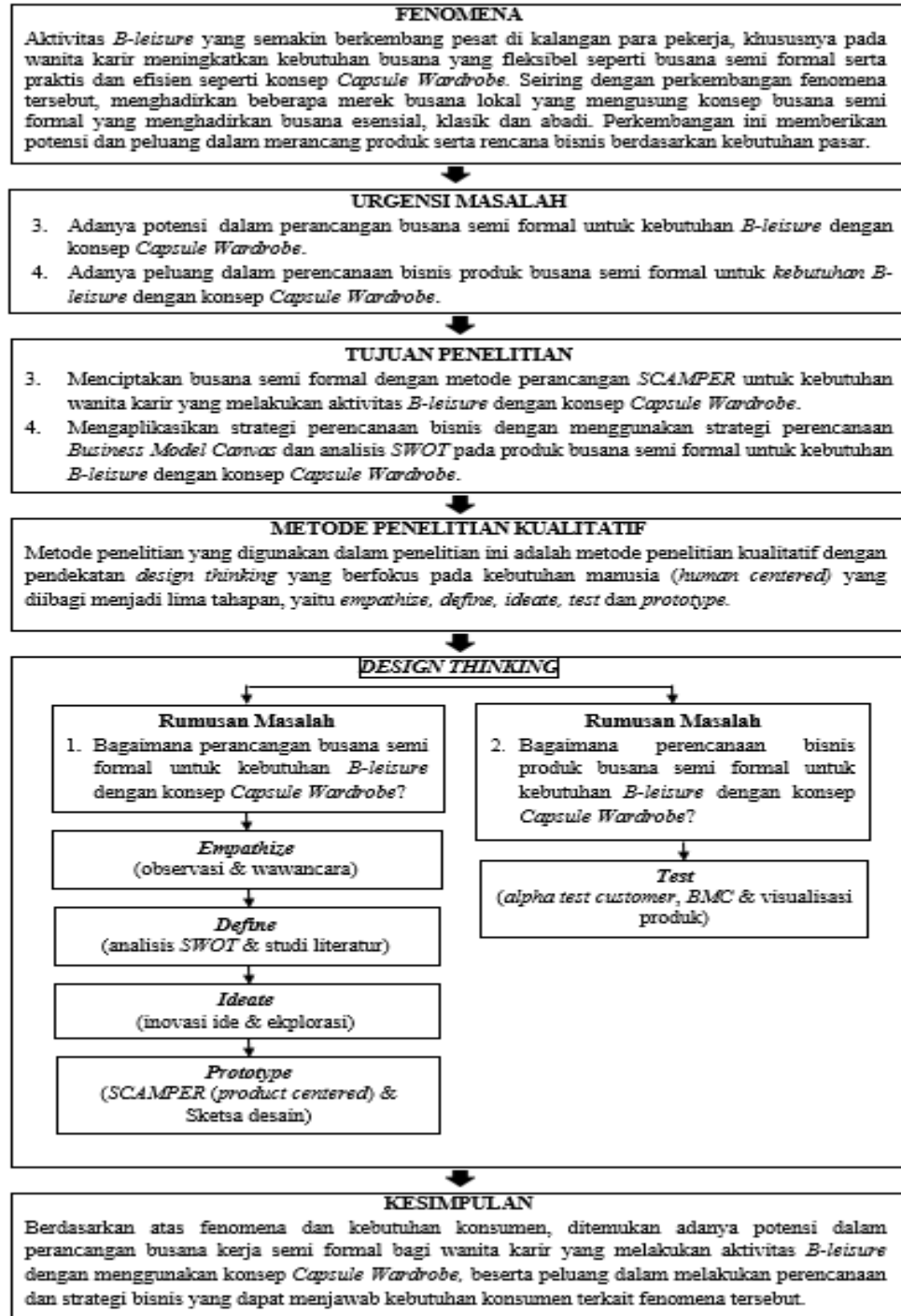
Pada tahapan ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah *alpha test customer*.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian

(sumber: data pribadi, 2025)



I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 menjelaskan mengenai latar belakang penelitian mengenai fenomena *B-leisure* dan *Capsule Wardrobe*, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dengan pendekatan *design thinking* dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab 2 menjelaskan mengenai teori dasar secara umum dan khusus yang terdiri dari teori dasar, data penelitian terdahulu dan data pendukung yang membahas mengenai *Capsule Wardrobe*, perencanaan bisnis, aktivitas *B-leisure* yang berkaitan dengan fenomena dan masalah yang telah dipaparkan.

BAB 3 METODE PENELITIAN DAN DATA LAPANGAN

Pada bab 3 menjelaskan mengenai metode penelitian dengan pendekatan *design thinking* yang terdiri dari *empathize*, *define* dan *ideate* berisi pemaparan hasil perolehan data sekunder maupun primer yang telah didapat beserta analisis perancangan.

BAB 4 KONSEP PERANCANGAN

Pada bab 4 menjelaskan mengenai konsep dan hasil perancangan berdasarkan data dan analisis perancangan yang telah dipaparkan sebelumnya dan menjawab rumusan masalah.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan saran terkait penelitian yang telah dilakukan.